BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Distro, singkatan dari distribution store atau distribution outlet, adalah jenis toko di Indonesia yang menjual pakaian dan aksesori yang dititipkan oleh pembuat pakaian, atau diproduksi sendiri. Distro umumnya merupakan industri kecil dan menengah (IKM) yang sandang dengan merk independen yang dikembangkan kalangan muda. Produk yang dihasilkan oleh distro diusahakan untuk tidak diproduksi secara massal, agar mempertahankan sifat eksklusif suatu produk yang dtawarkan kepada peminat atau konsumen

Konsep distro berawal pada pertengahan 1990-an di Bandung.Saat itu band-band independen di Bandung berusaha menjual merchandise mereka seperti CD/kaset, t-shirt, dan sticker selain di tempat mereka melakukan pertunjukan. Bentuk awal distro adalah usaha rumahan dan dibuat etalase dan rak untuk menjual t-shirt. Selain komunitas musik, akhirnya banyak komunitas lain seperti komunitas punk dan skateboard yang kemudian juga membuat toko-toko kecil untuk menjual pakaian dan aksesori mereka. Kini, industri distro sudah berkembang, bahkan dianggap menghasilkan produk-produk yang memiliki kualitas ekspor. Pada tahun 2007 diperkirakan ada sekitar 700 unit usaha distro di Indonesia, dan 300 diantaranya ada di Bandung. Jika dicermati lebih jauh, apa yang terjadi di Bandung pada era 90an, memang tidak bisa lepas dari kecenderungan global pada saat itu. Musik dan gaya hidup sebagai dua hal yang tidak terpisahkan yang memberi pengaruh sangat besar dalam perkembangan *fashion* anak muda di Bandung.

Memasuki masa *boom clothing store* tahun 2003, terjadi berbagai benturan kepentingan yang mempertentangkan antara bisnis dan *idealisme* menyeruak sebagai sebuah konsekuensi yang harus dihadapi dan disiasati. Dari segi

pengembangan desain, tidak banyak juga yang melakukan riset dan pengembangan desain secara serius. Maka dari itu akibat dari *boom clothing store* di tahun 2003, banyak *follower* yang muncul di akhir-akhir menjadi plagiator desain-desain yang sudah ada dan akhirnya banyak produk *clothing* yang seragam.

Untuk menyiasati permasalahan tersebut, CV. DEARTH COMPANY menawarkan sesuatu yang berbeda dalam desain karena desain merupakan salah satu *frontline* yang memberikan nilai jual pada suatu produk. Desain tersebut diaplikasikan ke dalam produk DEARTH MERCH, berupa kaos dengan pengkategorian *full print illustration, typography,* dan *painting T-shirt* yang yang menyuport band local di Bandung.

Diharapkan produk tersebut memiliki nilai kompetitif aktif dalam perindustrian, terutama industri skala menengah. Dan pada perkembangannya kedepan diharapkan CV. DEART COMPANY semakin konsisten dalam menjalani proses eksplorasi terus menerus untuk menemukan kematangan produk atau inovasi-inovasi baru.

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan KP

1.2.1 Waktu Kerja Praktek

Kerja Praktek dilakukan selama 2 bulan terhitung dari tanggal 5 Mei 2011 sampai dengan 4 Juli 2011. Waktu yang dipergunakan untuk Kerja Praktek adalah hari Senin, kamis, jum'at dan Sabtu. pihak Dearth Comapay memberikan waktu kepada mahasiswa yang melakukan kerja praktek mulai pada pukul 09.00 – 16.00 WIB.

1.2.2 Tempat Kerja Praktek

Kerja Praktek di lakukan di Dearth Company yang beralamatkan jalan Pagarsih barat no 8 Bandung 40222. Dearth Comapany Clothing and merchandise.